

Faktanya sejumlah pelarangan sejumlah buku yang tidak mencantumkan keterlibatan PKI atau yang mengingkarinya dalam bentuk lain adalah sebuah pertarungan wacana yang cukup menarik. Dalam banyak bayangan orang, pemerintahan sekarang setidaknya cukup permisif terhadap hal itu. Meskipun pada kenyataan tidaklah demikian.

Dalam Esai "Kuasa Bahasa terhadap Sastra, Sejarah, dan Wacana Kekuasaan"

Mengapa kekerasan mudah tersulut dan seringkali skalanya menjadi cukup besar dan berdampak traumatis di negeri ini? Salah satu kata dari bahasa Melayu yang diserap ke dalam bahasa Inggris adalah "amuk", suatu konsep yang secara stereotip menggambarkan mudahnya bangsa Melayu (Indonesia) mengamuk manakala keinginannya tidak terpenuhi.

Dalam Esai "Kekerasan Naratif dalam Majalah Intisari dan Implementasi Pembelajarannya"



FIKSI INDONESIA, FIKSI DUNIA

Esai-esai Kesusastaan

Nurhadi BW




FIKSI INDONESIA, FIKSI DUNIA
© Nurhadi BW

Penata Isi: Muhammad Rasyidi
Perancang Sampul: Mawaidi D. Mas

Diterbitkan Cantrik Pustaka
Pondok Warsito, Jl. Legi 32 Papringan,
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55598
Email: naskahcantrik@gmail.com
Fanpage: Cantrik Pustaka
Twitter: @cantrikpustaka
Website: cantrikpustaka.com

Perpustakaan Nasional:
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Fiksi Indonesia, fiksi dunia/Nurhadi bw
—Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017
vi + 223 hlm; 14 x 20 cm

ISBN 978-602-6645-01-2
Cetakan Pertama, Maret 2017



PENGANTAR

Buku ini bermula dari sejumlah tulisan dalam berbagai kegiatan seperti makalah presentasi seminar, artikel jurnal ilmiah, ataupun tulisan di media massa. Oleh karena itu, masing-masing tulisan itu berbeda-beda, baik dalam bentuk format tulisannya maupun temanya. Meskipun temanya berbeda, tulisan yang tergabung dalam buku memiliki benang merah yang sama yaitu mengenai sastra, khususnya fiksi Indonesia dalam konteksnya dengan karya sastra dunia. Itulah yang mendasari penulisan judul buku ini menjadi *Fiksi Indonesia, Fiksi Dunia*.

Tulisan-tulisan dalam buku ini berbicara tentang karya fiksi Indonesia yang tidak hanya berbicara tentang Indonesia tetapi juga terkait dengan permasalahan dunia, atau yang memiliki latar cerita dari berbagai belahan dunia. Selain itu, ada sejumlah karya sastra dunia yang menjadi kajian di Indonesia, juga menjadi bahan pembahasan dalam buku ini. Oleh karena itu, tulisan-tulisan dalam buku ini sebenarnya terkait dengan sastra Indonesia dan juga sastra dunia. Keduanya saling terkait, atau sengaja dicobakaitkan menjadi pembicaraan.

Tulisan-tulisan yang terkumpul dalam buku ini berasal dari rentang waktu yang cukup lama, sekitar tujuh tahun. Tulisan yang paling awal berasal dari tahun 2010 dan yang terakhir

iv Fiksi Indonesia, Fiksi Dunia

berasal dari tahun 2016. Informasi tentang asal publikasi dan keterangan yang terkait dapat dilihat pada bagian Catatan Publikasi di bagian belakang.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada para redaksi dari berbagai seminar, jurnal, dan media massa yang telah menerima tulisan-tulisan tersebut sebagai bentuk publikasi. Kesempatan yang mereka tawarkan menjadikan materi yang tersaji dalam buku ini menjadi memungkinkan untuk diwujudkan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan sehingga memungkinkan terciptanya kesempatan untuk menulis dan mempublikasinya. Penulisan buku ini sebetulnya juga terinspirasi dan didukung oleh berbagai kegiatan yang difasilitasi dan didanai oleh UNY. Buku ini merupakan proses pembelajaran menulis dalam berdiskusi ilmiah dalam dunia karya fiksi.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk para mahasiswa sastra dan para pecinta sastra pada umumnya, sebagai wahana bertukar pikiran tentang fiksi Indonesia dan juga fiksi dunia. Selain itu, semoga buku ini juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas, termasuk kepada para pembaca umum. Ke depan diharapkan buku ini bisa disusul dengan serial buku selanjutnya atau berbagai perbaikan guna lebih menyempurnakannya.

Terima kasih kepada semua orang atau semua pihak yang terlupakan, tak sempat disebutkan. Selamat membaca! Salam!

Yogyakarta, Februari 2017

Nurhadi BW

Daftar Isi

Pengantar ◉ iii

Latar Masonik dalam Karya Sastra ◉ 1

Latar Luar Negeri Karya-karya Fiksi Indonesia
Mutakhir ◉ 19

Hashish dan Karya Fiksi: Pembahasan Tanaman Ganja
dengan Karya Sastra dan Film ◉ 41

Lirik Lagu tentang Pernikahan, Situs Budaya yang
Terpinggirkan ◉ 61

Draculain The Indonesian Constellation ◉ 79

Kuasa Bahasa terhadap Sastra, Sejarah, dan Wacana
Kekuasaan ◉ 97

Kekerasan Naratif dalam Majalah Intisari dan
Implementasi Pembelajarannya ◉ 113

*The Indonesia and West Relation in Tempo Magazine in
The Beginning of The Third Millenium* ◉ 135

Bagaimana Sastra Indonesia dalam Konstelasi Sastra
Dunia? ◉ 150

Bagaimana Membaca Novel *Foucault's Pendulum*? ◉ 165

Ketika Cerpen-cerpen Femina 2010 Berkisah tentang
Dunia Kuliner ◉ 185


Sastra Indonesia Berlatar Yahudi ◉ 201

Misteri Abad Pertengahan Mediterania ◉ 207

Daftar Pustaka ◉ 211

Catatan Publikasi ◉ 221

Penulis ◉ 223



LATAR MASONIK DALAM KARYA SASTRA

Pendahuluan

Dalam artikelnya yang berjudul "The Jacatra Secret: Mengukir Simbol Setan di Ibukota", Syahputra (2011) menyatakan novel karya Rizki Ridyasmara ini sebagai novel yang memberi banyak informasi mengejutkan. Persisnya informasi-informasi tentang latar masonik di Jakarta yang tak banyak diketahui orang sebelumnya. Thriller mengalir dengan tempo yang lumayan cepat. Namun di sisi lain, novel ini juga tak luput dari kritik. Karena melimpahnya informasi yang hendak disampaikan penulis, sampai-sampai penulisnya lupa bahwa karya ini adalah sebuah novel fiksi, bukan khotbah tentang teori konspirasi.

Selain itu, lanjut Syahputra, plot cerita novel ini oleh sebagian kalangan, dituduh terlalu mirip dengan novel *The Da Vinci Code* karya Dan Brown. Tokoh utamanya, Doktor John Grant, seorang simbolog yang ditemani gadis cantik, tak jauh beda dengan kisah Dan Brown yang bertokoh utama Robert Langdon itu.

Lebih lanjut, dalam paparannya, Syahputra (2011) mengisahkan novel yang diterbitkan pertama kali oleh Conspiratus Society (edisi perdana, lalu oleh Pustaka Al Kautsar, kemudian oleh Salsabila pada 2011, dan Bentang pada 2013) sebagai be-

rikt. *The Jacatra Secret* adalah kisah tentang petualangan pakar bahasa simbol asal Universitas George Washington, Doktor John Grant yang diminta memecahkan sejumlah kejanggalan yang ditemukan polisi di dekat jasad Profesor Sudradjat Djoyonegoro, seorang ekonom yang menjadi salah satu tokoh Neoliberal di Indonesia. Pejabat teras Bappenas tersebut ditemukan tewas dengan luka tembak tepat di depan pintu gerbang Museum Sejarah Jakarta.

Simbol Masonik di Jakarta

Bersama seorang gadis cantik berdarah campuran Prancis-Indonesia, Angelina Dimitreia yang tengah melakukan penelitian di Mabes Polri, Doktor Grant menemukan jika sejumlah kejanggalan tersebut diyakini merupakan pesan-pesan tersembunyi dari sang korban sesaat sebelum kematiannya yang ditujukan bagi mereka berdua untuk menemukan pembunuhnya.

Hanya berselang beberapa jam dari kematian sang profesor, asisten senior ekonom Neolib tersebut dan penjaga Museum Prasasti Jakarta juga ditemukan tewas dengan luka tembak yang sama di dua tempat yang berbeda. Hasil awal uji forensik Polri menyatakan jika senjata pembunuhnya identik dengan senjata yang merenggut nyawa sang profesor.

Motif kunci pembunuhan ternyata datang sendiri ke hadapan Doktor Grant. Sally Kostova, kekasih gelap sang profesor, menemukan medalion Masonik di dalam tasnya. Doktor Grant yakin jika medalion itulah yang sedang dicari sang pembunuh. Akhirnya, sang simbolog membawa mereka semua berlindung di dalam kompleks militer Halim Perdana Kusumah dan menemui sahabatnya, Kasturi seorang veteran korps elit angkatan udara Kopasgat.

Dibayangi incaran sang pembunuh dan kecurigaan perwira polisi yang mengepalai tim buru sergap, Doktor Grant bersama rekan-rekannya berusaha menyibak tabir pembunuhan tersebut dan menemukan berbagai rahasia kota Jakarta yang selama ini terpendam dari kesadaran banyak orang. Benar-benar bukan sekadar rahasia biasa.

Kisah novel *The Jacatra Secret* karya Rizki Ridyasmara ini memang sejajar dengan kisah yang terdapat dalam novel *The Da Vinci Code* karya Dan Brown. Jika novel Brown mengungkap sepak terjang kelompok Priory of Sion atau kelompok Biarawan Sion dengan sejarah dan artefak masonik di sekitar Prancis hingga Inggris, novel *The Jacatra Secret* mengungkap sejumlah artefak yang terkait dengan kelompok masonik di Jakarta. Tidak diragukan lagi kalau novel berbahasa Indonesia ini merupakan epigon dari novel Dan Brown yang laris manis itu.

Apa yang dilakukan oleh Doktor Grant bersama rekan-rekannya itu memang bukan sekadar menyibak rahasia biasa. Syahputra (2011) lebih lanjut menyatakan kalau apa yang diungkapkan oleh Doktor Grant itu adalah mengungkap berbagai simbol masonik di berbagai bangunan bersejarah kota Jakarta. Salah satunya adalah Museum Sejarah Jakarta. Mulai dari susunan batu khusus yang terletak tepat di depan sebelah kanan pelataran utamanya, gerbang utama yang berupa batu lengkung, dan keystone dengan simbol bunganya serta patung Dewa Hermes yang terletak di bagian belakang gedung tidak lain adalah simbol-simbol khas masonik. Termasuk misteri di balik angka 13 yang menyeliditi keseluruhan bangunan tersebut.

Upaya Doktor Grant dan Agelina untuk memecahkan simbol misterius yang ditinggalkan Profesor Sudradjat me-

nuntun mereka dalam petualangan mendebarkan yang akan mempertemukan mereka dengan sejumlah nama seperti Sally Kostova perempuan Uzbekistan yang menjadi sekretaris pribadi sekaligus istri simpanan Profesor Sudradjat, Drago sang pembunuh Profesor Sudradjat, kemudian Kasturi seorang pensiunan AURI yang tinggal di pangkalan Halim Perdana Kusuma yang setara dengan Leigh Teabing dalam novel *The Da Vinci Code* karena dari Kasturi, Doktor Grant dan Angelina banyak mendapatkan informasi penting terkait dengan misteri kematian Profesor Sudradjat (Hindarto, 2013).

Medalion di tangan Sally Kostova yang ditemukan secara tidak sengaja dalam tasnya pasca kematian Profesor Sudradjat menjadi fokus dalam novel ini karena dalam medalion tersebut tersimpan sebuah peta mengenai lokasi yang diincar oleh para pengusaha yang berkuasa di Washington yang memiliki jaringan persaudaraan rahasia Freemasonry.

Lokasi rahasia tersebut akhirnya terbongkar melalui pemecahan sandi-sandi yang rumit dari satu tempat ke tempat lainnya berdasarkan petunjuk-petunjuk yang ditinggalkan Profesor Sudradjat dalam rekaman video yang dipercayakan pada orang kepercayaan lainnya yang akhirnya terbunuh yaitu Doni Samuel.

Kisah novel ini diakhiri dengan tertangkapnya pembunuh Profesor Sudradjat dan terbongkarnya misteri di balik medalion dengan sebuah pengejaran yang membawa para pembaca novel ini pada sebuah lorong-lorong rahasia di bawah tanah Jakarta yang telah dibuat kaum Freemasonry Belanda yang tidak banyak diketahui banyak orang di Jakarta (Hindarto, 2013).

Lalu apa sebenarnya kelompok masonik itu? Siapa sajakah mereka? Bagaimana perannya dalam sejarah peradaban dunia,



Cover buku edisi Penerbit Salabilla, 2011

bahkan hingga kini? Mengapa sejumlah karya sastra kini banyak yang mengangkatnya menjadi latar cerita, mulai dari sekadar sebagai latar yang bersifat selintas hingga menjadi latar utama penceritaan? Bahkan mengapa ada novel berbahasa Indonesia yang juga mengangkat hal-hal yang terkait dengan masonik di Jakarta? Mengapa kelompok yang keberadaannya pernah dilarang oleh Presiden Soekarno ini diidentikkan dengan setan?

Kelompok Masonik

Sebenarnya informasi tentang Mason atau Freemason(ry) kini bisa dicari lewat internet dengan mudah. Meski demikian, tidak banyak pembaca di Indonesia yang mengetahui atau mengenalnya dengan baik. Meski demikian, berbagai sumber referensi berbahasa Indonesia tentang hal-hal yang terkait dengan masonik kini bisa di-*down load* dengan mudah. Sebagai gambaran awal, berikut ini akan disampaikan informasi dasar tentang kelompok yang lebih dikenal dengan *secret society* ini sebagaimana terdapat dalam situs www.votresprit.wordpress.com/2011/09/03.

Freemasonry (atau Mason) adalah sebuah organisasi rahasia yang berakar pada kepercayaan Mesir kuno yang disebut Kabbalah. Freemasonry secara bahasa terdiri atas dua kata, *Free* dan *Mason*. *Free* artinya *merdeka* dan *mason* artinya *tukang*